

Perencanaan strategik pengembangan pembinaan kesehatan jiwa masyarakat di Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat

Murtiningsih, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77006&lokasi=lokal>

Abstrak

Masalah kesehatan jiwa masyarakat banyak menyangkut sektor diluar kesehatan yang memerlukan penanggulangan bersama misalnya penyalahgunaan obat narkotik, alkohol, kenakalan remaja dan gangguan psikososial lainnya yang menyangkut perceraian, pendidikan, pekerjaan dan lain-lain.

Kebijakan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Barat tentang pembentukan Badan Pembina Kesehatan Jiwa Masyarakat (BPKJM) Tingkat I Jawa Barat merupakan kebijakan yang tepat , karena BPKJM bertujuan membina kerja sama yang berdaya guna dan berhasil guna serta untuk mengatasi masalah-masalah intersektoral yang dihadapi dalam pembinaan kesehatan jiwa masyarakat dan rehabilitasi mental.

Meskipun sudah ada kebijakan Gubernur tersebut diatas namun sampai saat ini keberadaan BPKJM Tingkat I Jawa Barat belum berfungsi secara efektif dan efisien masalahnya karena belum adanya pereneanaan strategik yang jelas.

Dengan penelitian ini diharapkan BPKJM Tingkat I Jawa Barat mempunyai perencanaan strategik, yang merupakan arah jangka panjang yang dituju dan membantu BPKJM untuk beradaptasi dengan perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi sehingga BPKJM Tingkat I Jawa Barat dapat mengambil keputusan yang lebih baik dimasa datang dalam pengembangan pernbinaan kesehatan jiwa masyarakat di Jawa Barat.

Penelitian ini dibatasi pada perumusan visi, misi dan tujuan BPKJM, analisis lingkungan eksternal dan internal, penetapan tujuan jangka panjang, analisis alternatif strategik dan analisis pilihan starategik.

Penelitian ini bersifat analisa deskriptif dan analisa strategik dengan menggunakan pendekatan kualitatif., jumlah responder 18 orang . Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan fokus grup. Proses penelitian melalui tahapan-tahapan yang meliputi : I. tahap masukan (input) dengan menggunakan analisa Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE Matrix) den Matriks Evaluasi Faktor Internal (IFE Matrix). 2.Tahap analisa uji silang (Matching SWOT) sehingga dapat ditentukan alternatif strategik . dan untuk menentukan posisi strategi BPKJM dan pilihan strategik yang tepat melalui analisa Strategic Position and Action Evaluation Matrix (SPACE Matrix) 3.Tahap pengambilan keputusan (tahap decision) yang menggunakan analisa Quantitative Planning Strategic Matrix (QPSM) sehingga diperoleh prioritas pilihan strategik.

Dari hasil penelitian terdapat faktor-faktor eksternal dan internal yang potensial berupa peluang yang potensial adalah adanya media informasi dan komunikasi serta adanya lembaga-tembaga , organisasi masyarakat, organisasi profesi. Ancaman paling potensial adalah berupa dampak negatif globalisasi antara lain krisis ekonomi dan stigma masyarakat terhadap gangguan kesehatan jiwa. . Kekuatan yang paling potensial adalah adanya Surat Keputusan Gubemur dan buku pedoman BPKJM Tingkat 1 Jawa Barat. Kelemahan paling potensial adalah data khusus BPKJM tidak ada dan saat ini kesehatan jiwa bukan program prioritas.

Tips strategik yang paling tepat untuk diterapkan bagi BPKJM Tingkat I Jawa Barat adalah strategi agresif dengan alternatif strategik market penetration dan product development , yaitu strategi agresif peningkatan

kualitas sumber daya manusia antara lain peningkatan pengetahuan dan keterampilan secara manajerial maupun operasional bagi anggota BPKJM, Pelatihan kesehatan jiwa bagi anggota BPKJM, dokter dan para medis di puskesmas dan Rumah Sakit Umum., dan peningkatan sistem informasi manajemen BPKJM Tingkat I Jawa Barat.

Dari hasil penelitian disarankan antara lain khususnya bagi Tim BPKJM Tingkat I Jawa Barat agar prioritas strategik yang dihasilkan, ditindak lanjuti dengan adanya pertemuan anggota tim secara rutin untuk meningkatkan koordinasi dan komunikasi diantara anggota BPKJM Tingkat I Jawa Barat dan untuk penyusunan POA agar pelaksanaan pembinaan kesehatan jiwa masyarakat secara operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien, serta evaluasi untuk tindakan korektif bila ada masalah dalam pembinaan.

Strategic Planning in the Development of training (tutoring/guidance/education) in Public Mental Health Guidance, in West Java Province. Public mental health matters much involve sectors beyond health that needs concerted efforts, e.g. drug abuse, alcoholics, juvenile delinquency, and other psycho-social disturbances relating to divorce, education, jobs, and other aspects of life.

The policy of the Governor of West Java on the establishment of the public mental health guidance Bureau (BPKJM) of West Java is the right policy, as BPKJM aims to enhance, productive and useful cooperation, and to overcome intersectorial problems encountered in public mental health guidance/education and mental rehabilitation.

Even with the above mentioned Governor's policy of mentioned Governor's policy, still the presence of BPKJM West Java has not been functioning effectively and efficiently, due to the lack of a clear strategic planning.

It is hoped that with this study BPKJM West Java will have a strategic planning, as a long term directive goal, in assisting BPKJM to adapt to the changes in the environment (that take place), so that BPKJM of West Java can make better decisions in the future in developing public mental health guidance in West Java.

This study is limited to the formulation of defining vision, mission and aim of BPKJM, analysis of external and internal environment, determining a long term goal, analysis of alternative strategies and analysis of prioritized strategies.

This study is a descriptive analysis and strategic analysis, using a qualitative approach, with 18 people as respondents. Data were collected by observation, interviews, and group focus discussions. The process of study was done in stages consisting of: 1. Input stage using external factors evaluation matrix (EFE Matrix), and internal factors evaluation matrix (IFE Matrix), 2. Cross test analysis stage (Matching SWOT), so that a strategic alternative could be established, the position of BPKJM strategy determined, and the right strategic choice priority obtained.

The result of this study revealed potential internal and external factors in the form of potential opportunity i.e. in the presence of media information and communication, mass organization (ORMAS) institutions, and professional organizations. The most potential threat is the negative influence of globalisation.

The most potential strength is in the Governor's decree and BPKJM guide of West Java. The most potential weakness is that there is no particular BPKJM funds available and that at present mental health is not a priority program. The most proper strategy for BPKJM of West Java to be applied is aggressive strategy with market penetration strategy as alternative, and product development, i.e. aggressive strategy improving the quality of human resources, upgrading managerial as well as operational knowledge and skill for BPKJM members, mental health management training for BPKJM members, doctors and paramedics at health

centers and general hospital , and improving the information system of BPKJM West Java management, Based on the result of this study it is suggested particularly for the BPKM West Java team that the obtained priority strategy to be followed up with routine members and team meeting to enhance coordination and communication among BPKJM West Java members, for the establishment of POA (planning of action), in order that the implementation of public mental health education can be operational, effectively and effisiently, and for the purpose of evaluation to take corrective measures if and when problems in the guidance.</i>